

RINGKASAN

Pemerintah terus berupaya meningkatkan ketahanan pangan, mengingat tantangan dalam mewujudkannya akan semakin terus bertambah berat. Tenaga kerja pertanian terus berkurang dan lahan pertanian semakin sempit. Pandemi Covid-19 pun menyadarkan tentang ketidaksiapan sistem pangan Indonesia dalam menghadapi krisis. Usaha untuk mengoptimalkan potensi yang ada terus dilakukan, salah satunya dengan pemanfaatan lahan pekarangan untuk kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) guna meningkatkan penyediaan pangan rumah tangga. Pada tahun 2020 P2L dikembangkan di 34 provinsi dengan jumlah lokasi kegiatan mencapai 3.000 P2L dengan sasaran daerah prioritas stunting dan daerah rentan rawan pangan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal anggota KWT; (2) mengidentifikasi tingkat partisipasi anggota KWT dan capaian keberhasilan kegiatan P2L; (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota KWT dan keberhasilan kegiatan P2L di Kota Banjar. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *simple random sampling* dari 7 KWT yang melaksanakan P2L Penumbuhan Tahun 2021 dan P2L Pengembangan Tahun 2022 di Kota Banjar. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis SEM-PLS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal anggota KWT adalah usia, pendapatan, luas lahan pekarangan dan curahan waktu, sedangkan faktor eksternal anggota KWT adalah peran pendamping/penyuluh, intensitas penyuluhan dan pertemuan dan kepemimpinan Ketua KWT. Tingkat partisipasi anggota KWT pada kegiatan P2L pada katagori tinggi, dan tingkat keberhasilan P2L pada katagori sangat tinggi. Faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi anggota KWT adalah faktor eksternal, sedangkan faktor yang mempengaruhi keberhasilan P2L adalah tingkat partisipasi anggota KWT dan faktor eksternal. Tingkat partisipasi anggota KWT merupakan variabel *intervening* dalam hubungan faktor eksternal dan keberhasilan P2L di Kota Banjar. Indikator yang membentuk variabel faktor eksternal adalah peran pendamping/penyuluh, intensitas penyuluhan/pertemuan dan kepemimpinan Ketua KWT. Indikator yang merefleksikan tingkat partisipasi anggota KWT adalah tahap perencanaan dan sosialisasi, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan manfaat bagi lingkungan. Indikator yang merefleksikan keberhasilan P2L adalah ketersediaan sayuran, penghematan belanja, hubungan sosial dan manfaat bagi lingkungan. Pertemuan rutin Ketua KWT dan sosialisasi P2L perlu terus dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anggota KWT juga masyarakat di luar KWT demi berkelanjutan kegiatan P2L.

SUMMARY

The Government continued to strive for increase the food security, considering the challenges to realizing it will continues to get tougher. Farmer continued to decrease and farmland is getting narrow. The Covid-19 pandemic has made people aware of the unpreparedness of the Indonesian Food System in facing the crisis. The existing potentials continue to be carried out, one of them is by carrying out the utilization of courtyard which is Sustainable Food Courtyard Activities (P2L) to increase the household food supply. In 2020, P2L was developed in 34 provinces with the number of activity locations reaching 3,000 P2L with the target of stunting priority areas and food insecurity areas. The aims of this study are (1) Identify the Internal Factors and External Factors of KWT members; (2) Identify the level of participation of KWT members and the success of P2L activities; (3) Analysis the factors affecting the participation of KWT members and the success of P2L activities in Banjar City. The Sampling is carried out with simple random sampling method from 7 KWT which P2L Penumbuhan Tahun 2021 and P2L Pengembangan Tahun 2022 in Banjar City. Data analysis techniques used descriptive statistics and SEM-PLS analysis.

The results showed the internal factors of KWT members were age, income, yard area and time spent, while the external factors of KWT members were the role of companion/advisor, the intensity of counseling and meetings, and the leadership of the head of KWT. The level of participation of KWT members in P2L activities is in the high category, and the success of P2L activities is in the very high category. Factors that affect the level of participation of KWT members are external factors, while factors that affect the success of P2L activities are the level of participation of KWT members and external factors. The level of participation of KWT members is an intervening variable in the relationship of external factors and the success of P2L activities in Banjar City. The indicator that formed the variable of external factors were the role of companion/extension worker, the intensity of extension and meetings, the leadership of the head of KWT. The Indicator that reflect the level of participation of KWT members were the planning and socialization stage, implementation, yield utilization, monitoring and evaluation. Indicator that reflect the success of P2L activities are vegetables availability, spending savings, social relation and benefits to the environment. Regular meetings of the head of KWT and socialization of P2L need to be continued to increase the participation of KWT members and the community outside of KWT for the continuation of P2L activities.